

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperiment*. Jenis pendekatan yang digunakan adalah *One group pre test – post test design*. Dimana pada rancangan ini dilakukan observasi terhadap satu kelompok sampel sebelum dan sesudah perlakuan (intervensi) untuk mengetahui akibat dari perlakuan.

Subjek	<i>Pre Test</i>	Perlakuan	<i>Post Test</i>
<i>A</i>	<i>O</i> Waktu 1	<i>X</i> Waktu 2	<i>O₁</i> Waktu 3

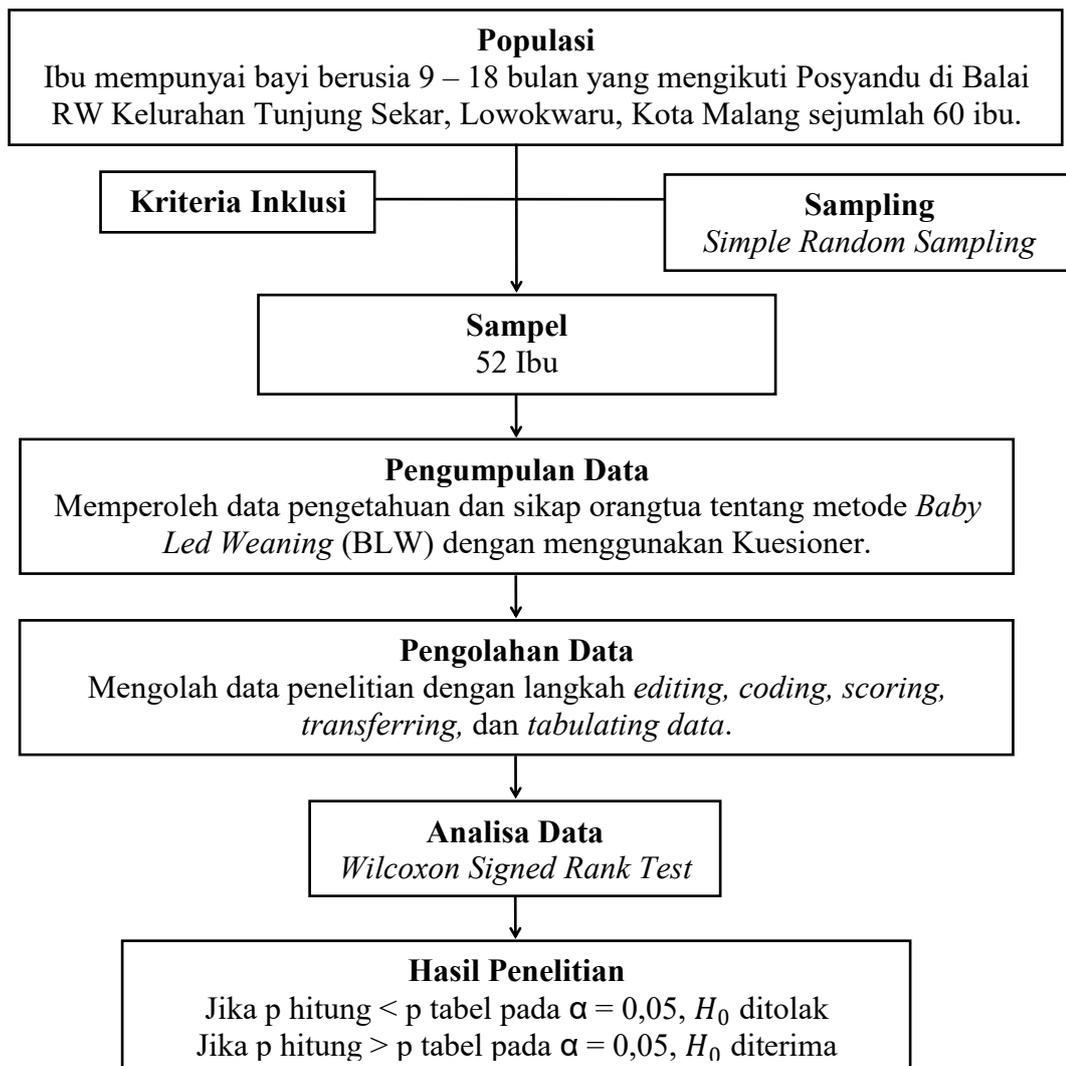
Gambar 3.1 *One Group Pre Test – Post Test Design*

Keterangan:

- A : Subjek penelitian (ibu yang memiliki bayi usia 9 – 18 bulan)
- O : *Pre test* (pengetahuan dan sikap ibu terhadap metode BLW sebelum diberikan penyuluhan)
- X : Pemberian penyuluhan dengan metode *Audio – Visual* tentang metode BLW
- O₁ : *Post test* (pengetahuan dan sikap ibu terhadap metode BLW setelah diberikan penyuluhan)

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional adalah langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian yang ditulis dalam bentuk kerangka alur penelitian (Hidayat, 2014).



Gambar 3.2 Kerangka Operasional Penelitian Pengetahuan dan Sikap Ibu Sebelum dan Sesudah Penyuluhan tentang *Baby Led Weaning* (BLW) pada Bayi Usia 9 – 18 Bulan di Posyandu Kelurahan Tunjung Sekar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi yang diambil pada penelitian ini merupakan jenis populasi yang *finit*, populasi sasaran sudah jelas dan pasti, yakni sebanyak 60 ibu yang memiliki bayi berusia 9 - 18 bulan yang mengikuti Posyandu di Balai RW Kelurahan Tunjung Sekar Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

3.3.2 Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi berusia 9 - 18 bulan yang mengikuti Posyandu di Balai RW Kelurahan Tunjung Sekar, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang yang memenuhi kriteria inklusi. Responden dari penelitian ini merupakan subjek yang akan dilakukan pengamatan. Pengambilan sampel didapatkan dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,05)

Berdasarkan rumus sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60(0,05)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60(0,0025)}$$

$$n = \frac{60}{1 + 0,15}$$

$$n = \frac{60}{1,15}$$

$$n = 52,17$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 52 responden.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling/random sampling* dengan jenis *Simple Random Sampling*, karena pengambilan sampel secara acak dan sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian mewakilisampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu yang memiliki bayi yang berusia antara 9-18 bulan.
- 2) Ibu yang memberikan MPASI untuk bayinya.
- 3) Ibu yang memiliki bayi sehat/tidak kelainan fisik.
- 4) Ibu yang tidak memiliki masalah/gangguan saat pemberian MPASI pada bayinya (GTM, *tongue tie*, *lip tie*, dll).
- 5) Ibu menjadi pengasuh utama.

- 6) Bersedia menjadi responden dengan penandatanganan lembar informed consent.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana untuk menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Tidak hadir saat penyuluhan.

3.5 Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Variabel bebas (*Independent*): Penyuluhan Metode BLW (*Baby Led Weaning*)
- 2) Variabel terikat (*Dependent*): Pengetahuan dan Sikap Ibu.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengetahuan dan Sikap Ibu Sebelum dan Sesudah Penyuluhan tentang *Baby Led Weaning* (BLW) pada Bayi Usia 9 – 18 Bulan di Posyandu Kelurahan Tunjung Sekar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
<i>Independent</i> Penyuluhan Metode BLW (<i>Baby Led Weaning</i>)	Pemberian informasi kesehatan yang berhubungan dengan pemenuhan gizi bayi (MPASI) yang menggunakan teknik BLW, yakni memberikan kepercayaan bayi untuk memegang makanan sendiri.	SOP	Kehadiran: 1. Hadir 2. Tidak hadir Antusiasme: 1. Antusias 2. Tidak Antusias	Nominal

Dependent Pengetahuan dan Sikap Ibu	Pengetahuan Ibu: Identifikasi pengetahuan ibu sebelum dan sesudah mendapatkan informasi kesehatan mengenai metode BLW.	Kuesioner	Pengetahuan: 1. Baik, jika hasil 76-100% 2. Cukup, jika hasil 51-75% 3. Kurang, jika hasil 25-50%	Ordinal
	Sikap Ibu: Identifikasi sikap ibu sebelum dan sesudah mendapatkan informasi kesehatan mengenai metode BLW.	Kuesioner	1) Positif, jika hasil T score \geq mean T 2) Negatif, jika hasil T score $<$ mean T	Ordinal

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu di Balai RW Kelurahan Tunjung Sekar, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang selama 1 bulan yakni selama bulan Agustus 2018.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan satu teknik untuk pengumpulan data, yakni dengan menggunakan kuesioner yang berisi daftar pernyataan kepada ibu (responden) seputar data pribadi responden, pengetahuan dan sikap ibu mengenai metode BLW sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh berupa data primer yang didapatkan dari pengisian kuesioner oleh responden. Pengambilan data primer dilakukan dengan *simple random sampling*, yakni dengan memberikan daftar pernyataan yang sama pada responden yang sesuai dengan kriteria inklusi sebelum dan sesudah diberikan

perlakuan berupa penyuluhan. Tahapan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Persiapan

- a. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak Politeknik Kesehatan Kementerian Malang Jurusan Kebidanan, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang, dan tempat penelitian di Puskesmas Mojolangu.
- b. Peneliti mengumpulkan data calon responden (bayi usia 9 - 18 bulan) yang mengikuti posyandu.
- c. Peneliti menentukan calon responden penelitian yang telah memenuhi kriteria sampel untuk selanjutnya diberikan penjelasan tentang prosedur pelaksanaan.
- d. Peneliti melakukan pendekatan kepada calon responden
- e. Mempersiapkan tempat dan perlengkapan yang diperlukan untuk kegiatan pengumpulan data.

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti memberikan PSP (Penjelasan Sebelum Mengikuti Penelitian) kepada calon responden, bahwa penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang metode BLW terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian MPASI pada bayi usia 9-18 bulan, serta memberikan penjelasan mengenai keuntungan dan dampak yang akan dirasakan ketika mengikuti penelitian ini.
- b. Peneliti meminta *informed consent* untuk tindakan yang akan diberikan kepada responden dan kontrak waktu dengan responden.

- c. Peneliti melakukan penilaian pengetahuan dan sikap ibu tentang metode BLW dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh ibu, sebelum diberikan penyuluhan mengenai metode BLW pada satu waktu yakni ketika diadakannya posyandu.
- d. Peneliti memberikan penyuluhan tentang metode BLW pada responden yang dilaksanakan pada kontrak waktu yang telah ditentukan.
- e. Peneliti melakukan penilaian pengetahuan dan sikap ibu tentang metode BLW dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh ibu, setelah 3 hari diberikan penyuluhan mengenai metode BLW dengan cara kunjungan rumah.
- f. Pengambilan sampel dari responden didapatkan dengan cara menulis nama-nama responden di kertas kecil dan di gulung sebanyak 60 buah, kemudian peneliti mengambil secara acak sebanyak 52 buah dari kertas gulungan tersebut. Jika pada saat pelaksanaan penelitian, responden yang terpilih ada yang tidak bisa mengikuti karena alasan tertentu, maka peneliti mengambil kembali gulungan kertas dari sisa pengambilan yang pertama.

3.10 Metode Pengolahan Data

Menurut Budiarto (2002) proses pengolahan data melalui tahap - tahap sebagai berikut:

1) *Editing* (Pemeriksaan Data)

Setelah mendapatkan data dari kuisisioner dan hasil pengamatan di lapangan, data tersebut harus dilakukan penyuntingan terlebih dahulu. Dimana kegiatan ini dilakukan dengan memeriksa data yang telah dikumpulkan baik berupa daftar pertanyaan (kuisisioner) maupun pengamatan (observasi) dengan menjumlah maupun mengoreksi data yang telah masuk.

2) *Coding* (Pemberian Kode)

Setelah dilakukan penyuntingan pada data kuisisioner yang didapatkan, selanjutnya dilakukan pemberian kode "*coding*" pada data responden menjadi dalam bentuk angka untuk mempermudah dalam pengolahan data. Tahap ini dilakukan dengan cara mengubah data yang berbentuk kalimat atau kata menjadi data angka atau bilangan. Bentuk "*coding*" dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Kode Responden

Responden 1	: R1
Responden 2	: R2
Responden 3	: R3, dan seterusnya

b. Klasifikasi Pengetahuan Ibu tentang Metode BLW

Baik	: 3
Cukup	: 2

Kurang : 1

c. Klasifikasi Sikap Ibu tentang Metode BLW

Positif (P) : 2

Negatif (N) : 1

d. Usia Ibu (berdasarkan SPR)

≤ 20 tahun : 1

21 – 34 tahun : 2

≥ 35 tahun : 3

e. Usia Anak (berdasarkan VSMS)

9 – 12 bulan : 1

13 – 18 bulan : 2

f. Pendidikan Ibu

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

Sarjana : 4

g. Pekerjaan Ibu

Tidak Bekerja : 1

Bekerja : 2

h. Penghasilan Ibu

Tidak berpenghasilan : 1

<2 juta/bulan : 2

$\pm 2-5$ juta/bulan : 3

>5 juta/bulan : 4

3) *Scoring* (Pemberian Nilai)

Pemberian nilai berupa angka pada jawaban pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif. Dalam penelitian ini urutan pemberian skor berdasarkan tingkatan jawaban kuesioner penerapan metode BLW yang diterima dari responden yaitu:

a. Pengetahuan Ibu

Pernyataan *favorable*:

Benar = 2

Salah = 1

Pernyataan *unfavorable*:

Benar = 1

Salah = 2

b. Sikap Ibu

Pernyataan *favorable*:

Sangat Setuju = 4

Setuju = 3

Kurang Setuju = 2

Tidak Setuju = 1

Pernyataan *unfavorable*:

Sangat Setuju = 1

Setuju = 2

Kurang Setuju = 3

Tidak Setuju = 4

4) *Transferring* (Memindahkan Data)

Memindahkan data yang telah diperoleh ke dalam *worksheet*.

5) *Tabulating* (Penyusunan Data)

Setelah dilakukan *transferring*, selanjutnya data disusun dengan cara mengorganisasikan sesuai kategori dengan menggunakan tabel agar lebih mudah untuk menjumlah, menyusun, menyajikan dan menganalisa data.

3.11 Teknik Analisa Data

A. Analisa Univariat

Analisa ini dilakukan untuk memperoleh gambaran setiap variabel dengan hasil menggunakan distribusi frekuensi dan presentase setiap variabel yang diteliti (Notoadmodjo, 2010).

Karakteristik umum responden dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi Responden

N = Jumlah Responden

Hasil persentase data tersebut diinterpretasikan sesuai kategori berikut ini (Arikunto, 2006):

100% : seluruhnya

76 – 89% : hampir seluruhnya

51 – 75% : sebagian besar

50% : setengahnya

26 – 49% : hampir setengahnya

1 – 25% : sebagian kecil

0% : tidak satupun

Data pengukuran pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki bayi usia 9 - 18 bulan tentang metode BLW yang mengikuti Posyandu di Balai RW Kelurahan Tunjung Sekar diolah dalam bentuk distribusi frekuensi.

1. Penilaian Pengetahuan Ibu tentang Metode BLW

Pernyataan <i>favorable</i> :		Pernyataan <i>unfavorable</i> :	
Benar	= 2	Benar	= 1
Salah	= 1	Salah	= 2
Diketahui:			
Jumlah Pilihan	= 2		
Jumlah Pernyataan <i>favorable</i>	= 15		
Jumlah Pernyataan <i>unfavorable</i>	= 5		
Skor Terendah	= 1		
Skor Tertinggi	= 2		

Menghitung total skor dengan rumus:

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Skor (Perolehan)}}{\text{Skor Maksimum (40)}} \times 100\%$$

Kemudian dimasukkan pada kriteria sebagai berikut:

Baik	: 76-100%
Cukup	: 51-75%
Kurang	: 25-50%

2. Penilaian Sikap Ibu tentang Metode BLW

Pernyataan <i>favorable</i> :		Pernyataan <i>unfavorable</i> :	
Sangat Setuju	= 4	Sangat Setuju	= 1
Setuju	= 3	Setuju	= 2
Kurang Setuju	= 2	Kurang Setuju	= 3
Tidak Setuju	= 1	Tidak Setuju	= 4
Diketahui:			

Jumlah Pilihan = 4

Jumlah Pernyataan *favorable* = 15

Jumlah Pernyataan *unfavorable* = 5

Skor Terendah = 1

Skor Tertinggi = 4

Menghitung total skor dengan rumus:

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Skor (Perolehan)}}{\text{Skor Maksimum (80)}} \times 100\%$$

Kemudian total skor dari sikap ibu diklasifikasikan menjadi positif dan negatif dengan cara perhitungan skor T yaitu membandingkan skor responden dengan mean skor kelompok (Azwar, 2013):

$$T = 50 + 10 \left[\frac{X - \bar{X}}{Sd} \right]$$

Keterangan:

X = Skor responden yang hendak diubah menjadi skor T

\bar{X} = Mean skor kelompok

Sd = Standar deviasi skor kelompok

Kemudian dimasukkan pada kriteria sebagai berikut:

Positif : T score \geq Mean T

Negatif : T score $<$ Mean T

B. Analisa Bivariat

Menganalisa ada tidaknya pengaruh penyuluhan tentang metode BLW terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian MPASI pada bayi usia

9 - 18 bulan yang mengikuti Posyandu di Balai RW Kelurahan Tunjung Sekar menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Dengan menggunakan kemaknaan hasil perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan 0,05. Dengan demikian jika $p\text{-value} < 0,05$, maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna (H_0 ditolak). Jika $p\text{-value} \geq 0,05$, maka hasil perhitungan statistik bermakna (H_0 diterima).

3.12 Penyajian Hasil

Penyajian hasil data pada penelitian ini dalam bentuk tabel. Tabel yang digunakan untuk menyajikan data dari dua variabel secara silang, sehingga tabel ini disebut tabel silang (*cross table*).

3.13 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan dan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang. Setelah itu peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan kaidah - kaidah yang sesuai dengan kode etik penelitian kesehatan menurut Jacob (2004) dalam Yurisa (2008), berupa:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak - hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan, tanpa paksaan (*autonomy*). dalam hal ini peneliti harus menyediakan lembar persetujuan menjadi

responden (*informed consent*) yang berisi: penjelasan manfaat, kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan yang timbul, persetujuan peneliti untuk menjawab setiap pertanyaan yang diajukan terkait dengan prosedur penelitian, jaminan anonimitas dan kerahasiaan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subyek dalam kuesioner dan alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subyek. Peneliti dapat menggunakan koding (inisial atau identification number) sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keadilan memiliki konotasi keterbukaan dan adil. Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian. Lingkungan penelitian dikondisikan agar memenuhi prinsip keterbukaan yaitu kejelasan prosedur penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek

penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (beneficence). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (nonmaleficence). Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera, kesakitan, stres, maupun kematian subyek penelitian.